

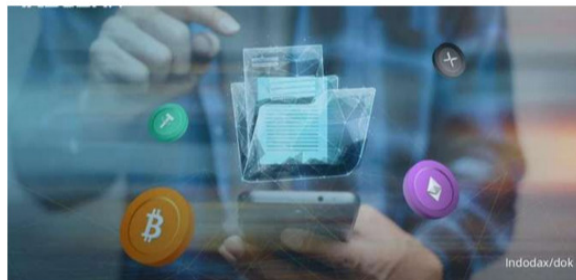


News Title : Exchanger Keluhkan Pajak Kripto, Begini Tanggapan Bappebti	
Media Name : kontan.co.id	Journalist : Sugeng Adji Soenarso
Publish Date : 04 April 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Investasi	Topic : Pajak Kripto

INVESTASI / ASET KRIPTO

Exchanger Keluhkan Pajak Kripto, Begini Tanggapan Bappebti

Kamis, 04 April 2024 / 22:22 WIB



ILUSTRASI. Ilustrasi perdagangan kripto

Reporter: **Sugeng Adji Soenarso** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pajak kripto banyak dikeluhkan oleh *exchanger* lantaran dinilai terlalu tinggi. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) pun akan mengupayakan peninjauan kembali terkait pajak.

Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita mengatakan, salah satu potensi aset kripto di Indonesia adalah turut andil dalam memberikan kontribusi pada penerimaan negara melalui pajak.

Sejak tahun 2022 sampai Februari 2024, total pajak dari perdagangan/investasi aset kripto mencapai Rp 539,72 miliar.

Baca Juga: **Potensi Indonesia Menjadi Cryptop Hub Tinggi, Ini Sebabnya**

Rinciannya, penerimaan pajak pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 246,45 miliar dan tahun 2023 mencapai Rp 220,83 miliar.

"Adapun pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp 72,44 miliar," ujarnya kepada Kontan.co.id beberapa waktu lalu.

Namun, ia pun memastikan bahwa pihaknya tak menutup mata dengan yang terjadi di pasar.

"Saat ini Bappebti tengah mengajukan usulan untuk peninjauan kembali besaran dan mekanisme pemungutan pajak aset kripto ini," katanya.

Di sisi lain, ia melihat semakin terciptanya keyakinan pada kemampuan pasar di aset kripto untuk terus berkembang.

Jumlah pelanggan yang terdaftar di Bappebti dan Bursa per Februari 2024 tercatat mencapai 19,18 juta pelanggan.

Baca Juga: **Jumlah Investor Kripto di Indonesia Naik Jadi 19 Juta Hingga Februari 2024**

Rata-rata kenaikan jumlah pelanggan terdaftar tersebut mencapai 427,2 ribu pelanggan per bulan. "Hal ini dihitung sejak data Aset Kripto dilaporkan para CPFPAK ke Bappebti pada Februari 2021 lalu," paparnya.

Adapun nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto pada Februari 2024 tercatat mencapai Rp 33,69 triliun atau naik 56,22% dari bulan sebelumnya pada tahun yang sama.

Olvy menyebutkan, tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin besar pada industri/investasi aset kripto ini dipicu adanya dampak positif pembentukan ekosistem aset kripto di Indonesia. Ekosistem itu meliputi Bursa Aset Kripto, Lembaga Kliring, dan Depository.

"Tujuan pembentukan ekosistem ini untuk meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat/pelanggan dan memberikan kepastian berusaha bagi pelaku usaha/pedagang aset kripto di Indonesia," imbuhnya.

Sebelumnya, pelaku industri aset kripto mengeluhkan tingginya pajak yang mencapai 0,21% atau tertinggi di Asia Tenggara. Angka itu juga jauh

TE

1

Ca
Pe
Ta
1.7

4

Ke
Ra
Blk
Mt

4

Sa
Ba
Sa

JAI

1

Tu
Gu
Me
Sa

4

Ca
Ka
Tir
Tu

4

Se
Ko
Ini